

INTISARI

Penelitian ini menyelidiki dampak pembelian kembali saham dan karakteristik perusahaan terhadap harga saham dan volume perdagangan di pasar saham Indonesia. Penelitian ini berfokus pada kemampuan penentuan waktu pasar, dukungan harga, sinyal penilaian rendah, dan karakteristik perusahaan. Studi ini menggunakan *return* taknormal kumulatif (CAR) dan *normalized abnormal volume* (NAV) untuk mengukur reaksi pasar terhadap pengumuman pembelian kembali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan *market timing* atau *price support*, tetapi mereka memiliki kemampuan memberi sinyal *undervaluation*. Pasar bereaksi positif terhadap pengumuman pembelian kembali, terlihat *return* taknormal signifikan dari tanggal pengumuman hingga lima hari setelahnya. Namun, *trading volume* tidak menunjukkan reaksi yang signifikan terhadap pengumuman pembelian kembali. Studi ini juga menemukan bahwa beberapa karakteristik perusahaan, yaitu kapitalisasi pasar dan rasio B/M, tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* taknormal, sementara besarnya pembelian kembali saham, relatif terhadap *free-cash-flow*, memiliki pengaruh positif yang signifikan. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham seputar pengumuman pembelian kembali di Indonesia.

Kata Kunci: Pembelian Kembali Saham di Pasar Terbuka, Return Taknormal, *Normalized Abnormal Volume*, *Undervaluation Signaling*, *Agency Theory*, *Market Timing*, *Price Support*, *Information-based Trading*.

ABSTRACT

This study investigates the impact of share repurchases and firm characteristics on stock prices and trading volume in the Indonesian stock market. The research focuses on market timing ability, price support, undervaluation signaling, and firm characteristics. The study uses cumulative abnormal returns (CAR) and normalized abnormal volumes (NAV) to measure the market's reaction to repurchase announcements. The results indicate that firms do not possess market timing or price support abilities, but they do have undervaluation signaling ability. The market reacts positively to repurchase announcements, with significant abnormal returns observed from the announcement date to five days after. However, trading volume does not show any significant reaction to repurchase announcements. The study also finds that some firm characteristics, the market capitalization and B/M ratio, do not significantly influence abnormal returns, while the repurchase magnitude, relative to the free-cash-flow, have a significant positive effect. The findings contribute to a better understanding of the factors that influence stock price movements around repurchase announcements in Indonesia.

Keywords: Open Market Share Repurchases, Abnormal Return, Normalized Abnormal Volume, Undervaluation signaling, Agency Theory, Market Timing, Price Support, Information-based Trading.